

NALARS

JURNAL ARSITEKTUR



JENIS DAN MAKNA JALAMBA (PAGAR ADAT)
SEBAGAI PENCIRI IDENTITAS DAERAH GORONTALO

Abdi Gunawan Djafar



KAJIAN SPIRIT OF PLACE PADA PASAR LEGI KOTAGEDE YOGYAKARTA
SEBAGAI KARAKTER PASAR TRADISIONAL

Sugesti Retno Yanti dan Anna Pudianti



BAHASA NARATIF DALAM KOMUNIKASI ARSITEKTUR

Ari Widyati Purwantiasning

STRATEGI SPASIAL KALANGAN TIONGHOA DI KAUMAN SURAKARTA

Firda Nurjanah dan Andika Saputra



KARAKTER FASAD BANGUNAN TERMINAL PENUMPANG
BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA

Titik Widiyastuti dan M.I. Ririk Winandari

KAJIAN PENATAAN RUANG STUDIO GAMBAR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DI ERA NEW NORMAL PANDEMIC COVID 19

Dyan Agustin dan Erwin Djuni

KAJIAN KETERHUBUNGAN DAN KATASTROPIK DALAM TEORI FOLDING
ARCHITECTURE TERHADAP KARYA BANGUNAN KUNSTHAL,
EDUCATORIUM DAN YOKOHAMA PORT TERMINAL

Wafirul Aqli dan Sepli Yandri

KARAKTER LINGKUNGAN PERUMAHAN BERBASIS SPACE ATTACHMENT
YANG ADAPTIF DAN RESPONSIF DI MANDAILING

Cut Nuraini dan Suprayitno



NALARs

Jurnal Arsitektur

redaksi

Penerbit : Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pemimpin Redaksi : **Anisa, ST, MT**

Mitra Bebestari : **Prof. Dr-Ing. Ir Gagoek Hardiman**
(Universitas Diponegoro - Arsitektur)
Wisnu Setiawan, S.T., M.Arch.,Phd
(Universitas Muhammadiyah Surakarta - Urban Design, Sosial Sustainable Built Environment)
Dr.Eng. Hanson Endra Kusuma, ST, M.Eng
(Institut Teknologi Bandung – perilaku&lingkungan, Metode Penelitian, Morfologi Ruang dan Bentuk, Analisa Data Kuantitatif)
Dr. Techn. Zairin Zain, ST, MT
(Universitas Tanjungpura – Arsitektur)
Dr. Cut Nuraini, ST, MT
(Universitas Sumatera Utara - Arsitektur)
Dr. Ir. Ashadi, M.Si.
(Universitas Muhammadiyah Jakarta – Antropologi Arsitektur)
Dr. Ari Widyati Purwantiasning, ST, MATRP, IAI
(Universitas Muhammadiyah Jakarta - Konservasi Arsitektur)

Redaksi Pelaksana : Ratna Dewi Nur'aini, ST, M.Sc.
Anggana Fitri Satwikasari, ST, MT.
Finta Lissimia, ST, MT
Yeptadian Sari, ST, MT

Desain Kreatif : Wafirul Aqli, ST, MT

Terbit : per semester (dua kali setahun)

Alamat redaksi : Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510
Telp 021-4256024/ Fax 021-4256023

Website : <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalars/index>.

NALARs adalah Jurnal Arsitektur yang terbit setiap semester sekali (dua kali dalam satu tahun).

NALARs berisi tulisan-tulisan ilmiah tentang arsitektur dan permasalahannya, terutama permasalahan yang berhubungan dengan permukiman, perkotaan dan komunitas. **NALARs** menerima sumbangan tulisan-tulisan yang sesuai dengan syarat penulisan ilmiah.

Kulit depan : Gambar 1: Rumah Panggung menggunakan Jalamba Pobiya oleh Abdi Gunawan Djafar
Gambar 2: Jalamba Mohimato Lo Unggu dan Pobiya di Rumah Dinas Walikota Gorontalo oleh Abdi Gunawan Djafar
Gambar 3, 4, 5: Contoh karya arsitektur dengan konsep arsitektur selubung oleh Wafirul Aqli dan Sepli Yandri

BAHASA NARATIF DALAM KOMUNIKASI ARSITEKTUR

Ari Widyati Purwantiasning

Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta

arwityas@yahoo.com

Diterima: 07-05-2020

Direview: 07-09-2020

Direvisi : 04-10-2020

Disetujui: 05-10-2020

ABSTRAK. Tulisan ini merupakan sebuah kajian tentang bagaimana mengungkapkan sebuah karya arsitektural, gagasan maupun ide dalam sebuah Bahasa naratif yaitu tulisan. Beberapa teori tentang Bahasa naratif tersebut disajikan oleh beberapa ahlinya sebagai sebuah dasar dan referensi dalam mengungkapkan tiga buah studi kasus yang akan ditinjau. Tinjauan yang dilakukan terhadap tiga studi kasus tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif naratif, dimana Saya mencoba untuk mengungkapkan kekuatan penulis dalam gaya penulisannya terutama dalam menggiring opini pembaca baik negatif maupun positif bahkan imajinatif. Tulisan ini akan memberikan wacana bagi para calon arsitek yaitu mahasiswa arsitektur atau para civitas akademika lainnya sehingga dapat lebih memahami bagaimana seharusnya sebuah karya arsitektural baik bangunan maupun ruang arsitektural harus diungkapkan untuk mempersuasi pembacanya.

Kata Kunci: naratif, linguistik, komunikasi, arsitektur

ABSTRACT. *This paper is a research about how to express and describe an architectural masterpiece, idea, and thought into a written narrative language. Some theories about narrative language and linguistic language have been discussed in this article and have been used as a primary reference in discussing three case studies. I have reviewed three case studies using a qualitative method with a narrative descriptive approach. I have tried to reveal the author's power with their character and style of their written language, mainly how to persuade the reader either negatively, positively, and imaginatively. This research will give architecture students a new discourse to understand how an architectural masterpiece should be described in a written narrative language to persuade the readers.*

Keywords: *narrative, linguistic, communication, architecture*

PENDAHULUAN

Purwantiasning (2004) memaparkan bahwa tanpa komunikasi, sebuah pesan atau berita tidak dapat disampaikan dengan mudah dan sesuai dengan maknanya. Begitu juga dengan ide atau konsep yang biasanya hanya terpikirkan dalam sebuah pikiran juga tidak akan bermakna jika tidak dituangkan dalam sebuah komunikasi. Dalam komunikasi diperlukan sebuah bahasa sebagai pengantar dalam menerjemahkan buah pikiran seseorang. Dalam hal komunikasi ini, bahasa memiliki kontribusi besar sebagai media untuk mengekspresikan sesuatu. Salah satu bentuk komunikasi adalah dengan memaparkannya dalam sebuah tulisan. Tuan (1991) mengklasifikasikan pendekatan penulisan menjadi 3 yaitu pendekatan linguistik alami, sosial linguistik dan yang terakhir adalah naratif deskriptif. Ketiga pendekatan ini memiliki karakternya masing-masing.

Tulisan ini akan membahas tentang bagaimana sebuah bahasa naratif penting dalam komunikasi sehari-hari terutama dalam menjelaskan dan mendeskripsikan visualisasi sebuah karya arsitektur maupun berbagai hal

yang berkaitan dengan arsitektur. Tidak sedikit arsitek atau bahkan calon arsitek yaitu dalam hal ini mahasiswa arsitektur yang tidak dapat mengungkapkan ide maupun gagasannya dari bentuk visual ke dalam komunikasi naratif yaitu dengan kata-kata baik tertulis maupun secara lisan. Berbagai bentuk atau cara mengungkapkan bahasa naratif tersebut akan dijelaskan dengan memberikan tiga buah contoh paparan naratif sebuah karya arsitektural baik berupa bangunan maupun berupa ruang terbuka.

PENDEKATAN LINGUISTIK

Seperti yang disampaikan Tuan (1991), bahwa dalam sebuah penulisan ada tiga pendekatan yaitu pendekatan linguistik alami, sosial linguistik dan naratif deskriptif. Pada pendekatan linguistik, didasari oleh tata bahasa yang memberi gambaran tentang aspek suatu obyek atau tempat yang ditegaskan dalam bentuk majemuk maupun tunggal, jauh atau dekat dan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas sederhana. Pendekatan ini akan membawa sebuah fakta kepada persepsi seseorang terhadap fakta

tersebut. Pendekatan yang kedua yaitu pendekatan sosial linguistik adalah pendekatan yang berkaitan dengan yang ada pada kehidupan masyarakat kita. Konteks pada pendekatan ini adalah pada marginalitas dimana pemahaman sebuah komunikasi hanya terjadi pada kelompok komunitas tertentu yang belum tentu atau bahkan tidak mungkin untuk dimengerti oleh kelompok sosial atau komunitas lainnya. Pendekatan yang terakhir adalah naratif deskriptif yang seringkali tidak dapat dihindari digunakan dalam keseharian kita. Segala komunikasi lebih banyak menggunakan pendekatan ini dimana di dalamnya terdapat unsur dalam mendeskripsikan sesuatu dengan alur cerita atau peristiwa dari waktu ke waktu sehingga menjadi sebuah narasi (Tuan, 1991).

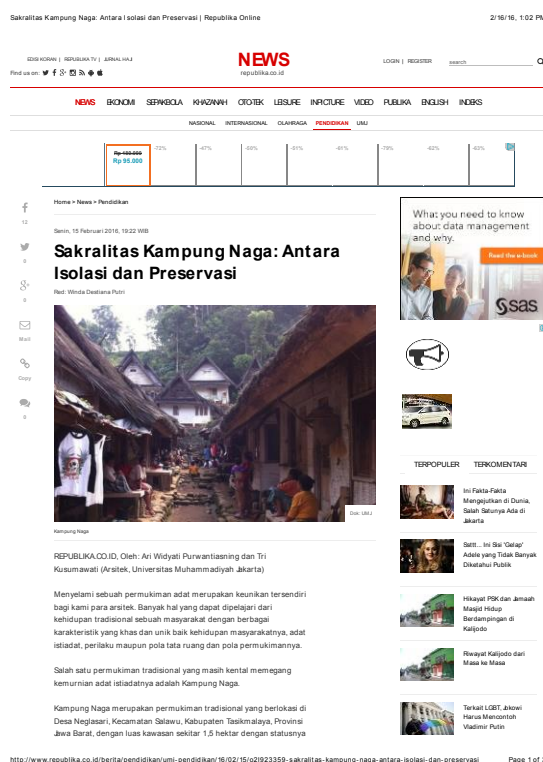
Sebagai contoh dalam sebuah ulasan karya arsitektur, sebuah gambar arsitektur yaitu denah, tampak dan potongan menjadi tidak penting ketika yang terlihat hanya gambar tanpa ada narasinya. Banyak media yang menggunakan pendekatan naratif deskriptif ini dalam mengulas sebuah karya arsitektural dengan menguraikan detail-detail sebuah desain dan merangkainya menjadi sebuah alur cerita. Sebuah tulisan dari hasil penelitian juga akan menggunakan pendekatan ini, ketika cara penulisannya adalah dengan menguraikan sesuatu fakta yang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan sebuah fakta baru, hal ini tentunya merupakan sebuah alur cerita yang menjadi sebuah narasi (lihat Gambar 1). Contoh lain adalah sebuah novel yang dituangkan dengan gaya bahasa dan narasi yang dramatis juga dapat menghadirkan ruang dalam pikiran pembacanya. Gambaran yang disajikan di dalam cerita novel akan membawa imajinasi pembacanya ke dalam ruang yang ada di dalam cerita tersebut. Pendekatan naratif deskriptif ini membawa pembaca untuk memaknai setiap rangkaian kata dan kalimat di dalam sebuah tulisan menjadi sesuatu yang terkesan nyata.

Tuan (1991) juga mengungkapkan bahwa sebuah komunikasi dapat menjembatani antara lingkungan dan perilaku orang yang melakukan komunikasi tersebut. Tuan juga memaparkan bahwa kekuatan bahasa dapat dieksplor dengan beragam skala menggunakan cara dan pendekatan yang berbeda, setidaknya Tuan menguraikan ada 3 cara dan pendekatan yaitu melalui budaya, sosial politik dan linguistik-literatur murni.

Lain halnya Tuan yang berbicara masalah pendekatan dalam komunikasi verbal, Becker

(1986) mengemukakan masalah gaya bahasa yang dapat menunjukkan citra penulis bahkan *authorship* dari penulis. Pada awal tulisan Howard & Becker, diuraikan sebuah contoh kasus yang disajikan dalam ulasan tulisan seseorang. Dari uraian tersebut dapat diambil beberapa inti, bahwa dalam sebuah tulisan harus dihindari beberapa hal:

- jangan terlalu banyak kata-kata
- efisiensi kata dengan memilih istilah yang lebih singkat dan dimengerti
- hindari kata-kata yang tidak bermakna
- hindari pengulangan frase yang berkepanjangan
- membuang kata-kata yang tidak efektif
- buat kalimat-kalimat yang lebih pendek dan jelas sehingga akan lebih berkelas



Gambar 1. Sebuah contoh bagaimana kekuatan tulisan dapat menggiring pembaca dalam mengimajinasikan sebuah ruang arsitektural di Kampung Naga
Sumber: Dokumentasi penulis, 2016

Dari uraian Becker (1986) di atas muncul kata “classy” atau “berkelas”, apa yang dimaksud dengan kata tersebut adalah menunjukkan tentang berkelasnya sebuah tulisan karena penggunaan gaya bahasa tertentu. Sebuah tulisan dapat dikenali berkelas atau tidaknya dengan membaca konten dari tulisan tersebut. Semakin bertele-tele tulisan atau semakin tidak penting tulisan sehingga justru

menimbulkan pertanyaan apa sebenarnya inti tulisan tersebut, akan menjadikan citra si penulis jelek di mata pembaca. Sebaliknya sebuah tulisan yang berbobot akan membuat pembaca berpikir bahwa penulis adalah seseorang yang memiliki karakter kuat atau justru bahkan muncul citra bahwa penulis adalah orang yang cerdas sehingga bisa menghasilkan tulisan seperti itu. Citra yang muncul dari persepsi pembaca inilah yang disebut Becker dengan istilah "persona". Becker (1986) juga menyebutkan bahwa "berkelas" dapat disejajarkan dengan "berintelektual" atau "cerdas". Sehingga tulisan yang berkelas dapat disebut sebagai tulisan yang berintelektual.

Ahad, 14 Februari 2016, 08:04 WIB

Pengalaman Ruang Arsitektural Kota Museum Krefeld

Red: Winda Destiana Putri



Pengalaman Ruang Arsitektural Kota Museum Krefeld

REPUBLIKA.CO.ID, Oleh: Ari Widyati Purwantiangning (Arsitek & Dosen Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Setiap orang memiliki pengalaman ruang arsitektural yang berbeda satu sama lain. Semua tergantung dengan interpretasi dari tiap orang yang mengalaminya. Interpretasi ilmiah tentang ruang itu sendiri telah melalui banyak perubahan dari waktu ke waktu.

Sejak dahulu sampai sekarang, pengertian ruang secara hakiki tidak dapat diterjemahkan secara harfiah. Hal ini tergantung dengan perkembangan pemikiran manusia mengenai alam semesta.

HP Berlage menyatakan bahwa tujuan dari sebuah penciptaan adalah seni ruang, yang merupakan esensi sebuah karya arsitektur. Ruang dapat diterjemahkan dalam skala mikro maupun makro. Salah satu

Gambar 2. Sebuah contoh bagaimana narasi tulisan dalam mendeskripsikan ruang arsitektural sebuah kota di Eropa yaitu Kota Krefeld yang dikenal sebagai Kota Museum

Sumber: Dokumentasi penulis, 2016

Sebagai contoh dalam pengalaman pribadi penulis adalah ketika membaca puisi maupun prosa karya Kahlil Gibran, secara pribadi persepsi yang saya tangkap terhadap orang ini adalah: "cerdas banget ini orang". Lain lagi halnya ketika membaca novel-novel karya Umar Khayam dengan karakter beliau yang "down to earth" dan "senang bergurau", semuanya tertuang dalam karya-karya beliau, dengan membaca karyanya, secara pribadi

saya seperti mengenal beliau lebih dekat. Karya-karya seperti "*Mangan ora Mangan Kumpul*" memberikan makna tersendiri di dalam pribadi saya sebagai orang Jawa yang seolah-olah mendapatkan pengetahuan baru dengan banyaknya filsafat hidup yang disampaikan beliau dalam tulisan-tulisannya. Hal inilah yang disebut "persona" oleh Becker. Becker (1986) juga menyebutkan istilah "authority" yang kemudian dikaitkan dengan "authorship". Istilah ini berkaitan dengan kemampuan penulis dalam menuangkan ide-ide baru sehingga dapat menggantikan ide-ide lama menjadi memiliki nilai baru. Sebagai contoh adalah karya JK Rowling, serial novel Harry Potter. JK Rowling memperlihatkan authorship-nya yang begitu kuat dengan menghadirkan ide-ide baru dalam menyajikan sebuah karya cerita fiksi yang berbeda. Kemampuan berimajinasi JK Rowling mengajak pembaca juga menikmati imajinasinya dalam ruang-ruang waktu yang diciptakannya. Jenis novel fiksi yang berbeda ini tentunya menjadi sesuatu yang fenomenal dalam dunia cerita fiksi yang pada akhirnya membuat pembaca selalu dibuat penasaran untuk menanti kelanjutan cerita-cerita berikutnya.

Literatur ketiga yang dikaji di sini adalah tulisan Barnes & Duncan (1992) yang memaparkan tentang tiga konsep utama atau tiga kunci utama dalam menulis atau merepresentasikan sesuatu. Ketiganya adalah teks, diskursus dan metafora. Kaitan ketiganya adalah bahwa sebuah tulisan/ bacaan (text) harus dikomunikasikan/ disampaikan dengan sebuah wacana yang melibatkan satu bacaan dengan bacaan lainnya (*discourse*) sehingga bila terjadi pengibaratan sesuatu yang abstrak dapat menjadi nyata, hal ini dapat dikatakan bila kita mengatakan atau mengemukakan sesuatu yang kita pikirkan dengan perumpamaan seperti sesuatu yang kita kenal baik (metafora) (lihat Gambar 2).

Barnes & Duncan (1992) juga menyampaikan bahwa sebuah tulisan harus dapat merefleksikan sebuah fakta sehingga dapat melibatkan interpretasi penulis, dimana sebuah tulisan harus didasari oleh tulisan lainnya. Dari pernyataan ini maka muncullah istilah "*intertextuality*" yang dapat dimaknai sebagai sebuah proses dimana pemaknaan dihasilkan dari satu tulisan ke tulisan lain.

METODE

Tulisan ini merupakan sebuah kajian mengenai Bahasa naratif yang

mendeskripsikan sebuah karya visual dalam sebuah tulisan. Tulisan dihasilkan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif naratif, dengan mengkaji beberapa teori yang disajikan oleh beberapa ahli dan kemudian dikaitkan dengan mengkaji tiga buah contoh penulisan Bahasa naratif dari karya arsitektural baik berupa bangunan maupun berupa ruang arsitektural. Dalam proses analisisnya, dilakukan komparasi dari tiga buah studi kasus yang dipilih, Ketiga contoh yang disajikan dibandingkan satu sama lainnya untuk melihat perbedaan dan persamaan dari ketiganya. Tulisan ini tentunya akan menjadi wacana yang penting mengingat masih banyaknya arsitek maupun calon arsitek yaitu mahasiswa arsitektur yang masih lemah dalam mengkomunikasikan karya, ide dan gagasannya melalui bahasa naratif. Sebagai hasil akhir dari paparan ketiga studi kasus, maka dapat ditarik benang merahnya, bahwa dalam komunikasi Bahasa naratif terutama dalam bidang arsitektur, sangatlah penting seni persuasive atau dalam hal ini bagaimana menggiring opini dari pembaca, sehingga pembaca dapat tertarik dan terpengaruh oleh isi tulisan dari penulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari ketiga teori di atas yaitu teori-teori yang disampaikan oleh Tuan (1991), Becker (1986) serta Barnes & Duncan (1992), maka tiga contoh tulisan dapat dianalisis sebagai berikut:

Sydney's Opera House: Peter Hall

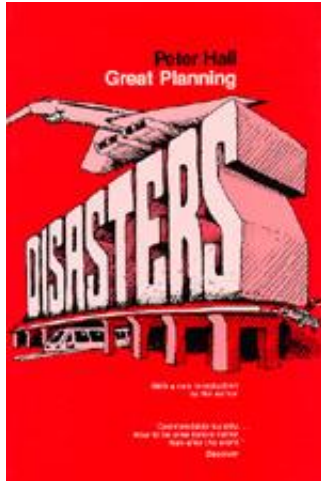
Hall (1980) dalam tulisannya dalam bukunya *Great Planning Disasters* (lihat Gambar 3), memperlihatkan kemampuannya dalam menyajikan data-data sehingga memperkuat fakta-fakta yang disajikan olehnya. Hall juga mencoba untuk mengajak pembaca agar dapat melihat fakta tentang mahakarya arsitektur Sydney Opera House ini dari sisi yang berbeda, yaitu dari sisi negatifnya. Khalayak sudah terbiasa terbuai dengan kemegahan mahakarya arsitektur ini, dan apakah dengan membaca tulisan Hall, masyarakat akan menjadi terpengaruh? Tidak dapat dipungkiri tulisan miring tentang Sydney Opera House karya Hall ini sedikit banyak akan merubah opini masyarakat tentang Sydney Opera House.

Paparan Hall di awal tulisan memperlihatkan pendekatan naratif deskriptif seperti yang Tuan (1991) sampaikan sebelumnya. Uraian dan alur cerita tentang apa itu Sydney Opera House dan bagaimana bangunan ini merupakan mahakarya arsitektur disampaikan

pada paragraf pertama yang kemudian pada paragraf kedua mulai berubah menjadi awal dari persepsi negatif Hall mengenai bangunan ini dengan menyebutnya sebagai "*Planning Disaster*."

Pada bagian berikutnya Hall mengemukakan berbagai data dan fakta secara runut dan beraturan dari dimulainya proses kompetisi, kontrak sampai dengan konsep disain dimulai dan diselesaikannya bangunan tersebut. Dan tulisan diakhirinya dengan berbagai analisis melalui data-data yang dipaparkan sehingga muncul kesimpulan bagaimana proyek bangunan ini merupakan bencana. Hall (1980) mencoba untuk menggiring opini publik melalui tulisannya secara negatif, pada akhir tulisan tentunya pembaca akan menyimpulkan sendiri apakah memang proyek bangunan Sydney Opera House ini dapat dikatakan sebagai bencana atau tidak? Namun setidaknya pemakaian kata "bencana" oleh Hall memberikan dampak besar dalam imaginasi pembacanya.

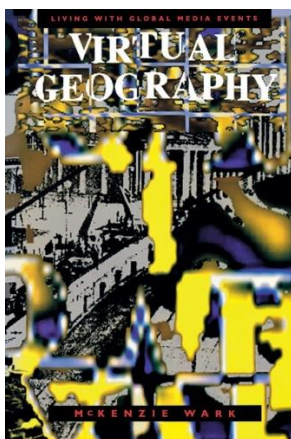
Di dalam pikiran pembaca akan banyak berkecamuk berbagai pertanyaan, persepsi, opini baik negatif maupun positif dalam menanggapi tulisan Hall tersebut. Setidaknya publik yang tadinya tidak memiliki opini negatif terhadap Sydney Opera House, setelah membaca tulisan Hall akan muncul pemikiran baru bahwa di balik proses pembangunan megahnya bangunan ini terdapat hal-hal negatif. Kemampuan Hall dalam menuangkan tulisan dengan opini negatif inilah yang dapat dikatakan bahwa Hall memiliki "persona" kuat sebagai seseorang yang memiliki karakter "negatif" dalam membuat tulisan-tulisan kritik arsitektur. Ide-ide baru Hall yang mencoba melihat sesuatu dari sisi yang berbeda yang menggantikan opini publik tentang sesuatu yang positif menjadi sesuatu yang negatif dapat dikatakan sebagai "authorship" seorang Hall.



Gambar 3. Buku karya Peter Hall yang membahas tentang beberapa mahakarya arsitektur di dunia yang dianggapnya sebagai bencana
Sumber: Dokumentasi penulis, 2016

Tienanmen Square: Mckenzie Wark

Berbeda dengan Hall (1980), Wark (1994) dalam tulisannya (lihat Gambar 4) justru tidak menggiring opini pembaca, namun memberikan ruang bagi pembaca untuk mempersepsikan sendiri isi tulisan yang ditangkapnya dan memaknainya berdasarkan pemikiran pembaca masing-masing. Pada awal paragraf, Wark (1994) menggunakan pendekatan linguistik dengan menekankan kalimat bahwa tulisan ini dalam "present tense", kemudian Wark juga menggunakan pendekatan naratif deskriptif untuk mengajak pembaca larut dalam situasi dan suasana saat kejadian/ peristiwa tersebut berlangsung di Beijing Cina di tahun 1989.



Gambar 4. Buku karya Mckenzie Wark yang membahas tentang bagaimana persepsi pembaca digiring berdasarkan narasi deskripsi yang kuat yang disajikannya
Sumber: Dokumentasi penulis, 2016

Dalam alur ceritanya, Wark (1994) lebih banyak menggunakan persepsinya dalam mengemukakan kejadian/ peristiwa tersebut, sehingga lebih terkesan menjadi sebuah spekulasi daripada sebuah fakta yang terjadi di lapangan. Sebagai contoh saat Wark mengungkapkan apa isi dari tas belanja yang dibawa oleh "Tank Man" yang mencoba untuk menghentikan aksi tank di depannya. Apakah sebegitu pentingnyakah tas belanja tersebut, sehingga Wark justru mengajak pembaca untuk membiaskan fokus pembaca dari kondisi "Tank Man" yang mungkin menimbulkan suasana mencekam bagi pembacanya, menjadi kondisi dimana pembaca ikut larut memikirkan apa isi tas tersebut. Apa isi dalam tas belanja tersebut tentunya menjadi pertanyaan bagi pembaca, yang dideskripsikan Wark bahwa tas tersebut terlihat berat di matanya, hal ini berupa persepsi dan spekulasi Wark terhadap gambaran di matanya. Hal ini mengajak pembaca untuk memberikan persepsi dan spekulasi juga atas tulisan Wark. Mungkin itu berisi bom yang akan menjadi bom bunuh diri? Ataulah memang isinya benar-benar hanya hal yang tidak berarti dan tidak berhubungan dengan peristiwa pemberhentian tank tersebut? Hal ini tergantung dari ruang imajinasi para pembaca tulisan Wark ini. Dengan tulisannya, Wark (1994) menunjukkan "persona" nya sebagai seorang penulis. Dengan fakta yang ada Wark berhasil membumbui tulisannya dengan kalimat-kalimat yang dapat mengajak imajinasi pembacanya untuk menciptakan persepsi masing-masing.

Monument and Myth: David Harvey

Dalam tulisannya, Harvey (1989) mencoba untuk memaparkan sebuah sejarah tentang bergejolaknya kondisi politik dan agama di masa itu di Paris. Tulisan Harvey merupakan diskripsi sejarah yang membahas tentang berdirinya monumen Basilica sebagai jantung kota Paris yang secara mitos dianggap suci. Pada awal paragraf, Harvey menceritakan kondisi eksisting dari lokasi monumen, sehingga pembaca dapat membayangkan posisi "place" dari monumen tersebut (lihat Gambar 5). Hal ini penting karena dengan adanya gambaran sebuah tempat maka pembaca dapat lebih mudah untuk mengerti isi tulisan selanjutnya. Gaya bahasa metafora juga diperlihatkan dalam beberapa kalimat seperti pada halaman 366 pada paragraph 6 kalimat pertama yang berbunyi "from the other end of the telescope, Paris was generally seen as a center of power, domination, opportunity. It was both envied and hated."

Kalimat-kalimat yang disajikan oleh Harvey (1989) mengandung makna sejarah di dalamnya, pembaca diajak untuk menyelami sejarah masa lalu dengan banyaknya fakta-fakta yang diberikannya. Walaupun cukup sulit untuk memahami isi tulisan ini, karena banyaknya istilah-istilah Perancis, namun alur cerita yang diberikan oleh Harvey setidaknya cukup memberikan pemaknaan tersendiri bagi pembacanya. Beberapa pendekatan dalam tulisan ini digunakan oleh Harvey dari mulai pendekatan naratif deskriptif yang menceritakan deskripsi sejarah masa lampau dengan alur peristiwa dan sejarah yang jelas sampai dengan pendekatan sosial politik linguistik, dimana di dalamnya terdapat bahasan tentang isu-isu politik dan agama yang merupakan bagian dari sejarah Paris pada masa itu.



Gambar 5. Gambar visual di atas menjadi lebih hidup dengan kekuatan narasi yang disajikan oleh Harvey dalam tulisannya tentang Monumen Basilica
Sumber: Harvey, 1989

Dengan gaya bahasanya, Harvey (1989) mencoba memperlihatkan bagaimana karakternya sebagai seorang penulis. Sekilas membaca tulisannya, pembaca memiliki persepsi bahwa Harvey adalah seorang sejarawan karena kemampuannya dalam menuangkan tulisan dengan runut peristiwa sejarah masa lalu di Paris.

KESIMPULAN

Paparan di dalam tulisan ini setidaknya telah memberikan gambaran bagaimana seharusnya seseorang mengungkapkan pikiran, ide dan gagasannya melalui tulisan dengan pendekatan deskriptif naratif. Pendekatan deskriptif naratif dianggap sebagai pendekatan paling mudah dalam mengungkapkan sesuatu, karena pendekatan ini difokuskan dalam mendeskripsikan atau menceritakan fakta-fakta yang ada sesuai yang dilihat melalui narasi. Kekuatan seseorang dalam mengungkapkan sesuatu sehingga memberikannya karakter tersendiri dalam sebuah tulisan ini yang disebut sebagai persona seperti yang diungkapkan dalam teori di atas. Komunikasi dalam Bahasa naratif diperlukan suatu strategi dan gaya Bahasa tertentu yang dapat mempengaruhi opini pembaca, hal ini disebut sebagai seni persuasif.

Dari ketiga tulisan dalam studi kasus di atas diperoleh bagaimana penulis mencoba untuk mempengaruhi dan menggiring opini pembaca saat membaca isi dari tulisan. Dengan adanya penggiringan opini inilah, maka dimaksudkan agar pembaca setuju dengan isi tulisan tersebut, dalam hal ini tentunya penulis memiliki kekuatan sehingga pembaca terpengaruh oleh isi tulisannya. Hal ini tidak jauh berbeda dengan para arsitek yang mencoba menggiring opini pembaca ataupun para klien dalam membaca isi tulisanulasan mengenai sebuah karya arsitektur terutama karya arsitektur si penulis. Pembaca dalam hal ini calon klien atau bahkan klien tentunya akan terpengaruh dengan isi tulisan si arsitek sebagai penulis sehingga dapat terpengaruh dan tertarik untuk melihat karya-karya arsitekturnya atau bahkan ingin mewujudkan impiannya dalam membangun sebuah karya arsitektur melalui si arsitek. Diharapkan dengan adanya tulisan ini, maka para calon arsitek terutama mahasiswa arsitektur ataupun civitas akademika lainnya dapat bertambah wawasannya, sehingga tidak ada lagi keraguan dalam mengungkapkan sebuah karya arsitektur, ide maupun gagasan melalui bahasa linguistik baik tulisan maupun lisan.

REFERENSI

- Barnes, T., & Duncan, J. (1992). Introduction: Writing Worlds. In *Writing Worlds* (pp. 1–17). Routledge.
- Becker, H. S. (1986). Persona and Authority. In *Writing for Social Science* (pp. 26–42). University of Chicago Press.

- Hall, P. (1980). Sydney Opera House. In *Great Planning Disaster* (pp. 138–151). UC Press.
- Harvey, D. (1989). Monument and Myth. In *Urban Experience* (pp. 200–228). John Hopkins University Press.
- Purwantiasning, A. W. (2004). *Komunikasi Dalam Arsitektur* (Bahri, S., ed.). Jakarta: Bias Arkade.
- Tuan, Y. F. (1991). Language and Making of Place. *Annals of the American Association of Geographers*, 81(4), 684–696.
- Wark, M. (1994). Tienanmen Square. In *Virtual Geography* (pp. 96–163). Indiana University Press.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KEPUTUSAN DEKAN

Nomor: 177 Tahun 2020

PUBLIKASI JURNAL DOSEN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
SEMESTER GANJIL 2020/2021

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi, dan untuk mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas Jurnal ilmiah, khususnya jurnal dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. bahwa berdasarkan butir a tersebut diatas, perlu menetapkan jurnal ilmiah Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Undang-undang R.I. Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Peraturan Menristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2015;
8. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 364 Tahun 2020 tanggal 9 Juli 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan : Surat dari Ketua Program Studi Arsitektur: 80/F.4.1.6-UMJ/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020 tentang publikasi jurnal dosen Prodi Arsitektur semester ganjil 2020/2021.

MEMUTUSKAN:


- Menetapkan : Keputusan Dekan Tentang Publikasi Jurnal Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Semester Ganjil 2020/2021.
- Pertama : Publikasi Jurnal Dosen Program Studi Arsitektur sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini sesuai dengan yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.

- Kedua : Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan dan pihak terkait untuk diketahui dan dipedomani dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 07 Oktober 2020
19 Shafar 1442

Dekan,



Irfan Purnawan, S.T., M.Chem.Eng. 
NID: 20.773.

Tembusan:

1. Dekanat
2. Ka. Prodi. Arsitektur

Lampiran Keputusan Dekan FT-UMJ
 Nomor : 177 Tahun 2020
 Tanggal : 07 Oktober 2020 / 19 Shafar 1442

**PUBLIKASI JURNAL DOSEN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 SEMESTER GANJIL 2020/2021**

Jurnal Internasional

No	Nama	Judul	Jurnal
1	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	The Possibility to Enhance the Quality of Built Environment by Densifying, Mixing and Compacting the Historical Area of Kota Tua Jakarta	AJZ ITU Journal of the Faculty of Architecture Scopus Q2 ISSN: 2564-7474 PENULIS PERTAMA Status: In Review
2	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Creating Better Environment by Implementing the Concept of Walking and Cycling within Historical Area of Kota Tua Jakarta	Journal of Design and Built Environment Scopus Q2 ISSN: 1823-4208 PENULIS PERTAMA Status: In Review
3	Ari Widyati Purwantiasning	REVEALING THE PARADOX OF A HERITAGE CITY THROUGH COMMUNITY PERCEPTION APPROACH: A CASE STUDY OF PARAKAN, TEMANGGUNG, CENTRAL JAVA	International Journal of Built Environment and Research Studies Volume 5 Nomor 1 Juni 2021 ISSN: 2580-2607 Status: Accepted
4	Ashadi	Insider and Outsider Function in Postmodern Architecture	Interiority Jurnal Sinta 2 Scopus Status: Submission
5	Ashadi	Architecture: the Form-Function-Meaning Relation	Journal of Architecture Scopus Q2 Status: Under Writing
6	Ashadi	Menara Kudus: Minaret or Temple? Study of Architectural Acculturation	Journal of Islamic Architecture Sinta2 Status: Submission
7	Lutfi Prayogi, Finta Lissimia	The Evaluation of Mode Shift Preference within Bus Rapid Transit-oriented Development Context	International Journal of Built Environment and Research Studies Volume 5 Nomor 1 Juni 2021 ISSN: 2580-2607 Status: Accepted

Jurnal Nasional

No	Nama	Judul	Jurnal
1	Ari Widyati Purwantiasning	Bahasa Naratif Dalam Komunikasi Arsitektur	Jurnal NALARs, Universitas Muhammadiyah Jakarta Terindeks SINTA 3 Volume 20 Nomor 1, Januari 2021 ISSN: 1412-3266 Status: Accepted
2	Ari Widyati Purwantiasning, Bella Mareta Thania	Kajian Konsep Arsitektur Kontekstual pada Bangunan di Kawasan Kota Tua Jakarta	Jurnal Arsitektur MARKA Volume 4 Nomor 1 Juni 2020 Hal. 1-16 ISSN: 2580-8745 PENULIS KEDUA Status: Published

No	Nama	Judul	Jurnal
3	Ari Widyati Purwantiasning, Muhammad Akbar Rafsyanjani	KAJIAN KONSEP TEORI LIMA ELEMEN CITRA KOTA PADA KAWASAN KOTA TUA JAKARTA	Jurnal Arsitektur NATURE UIN Makassar Volume 7 Nomor 2 Desember 2020 ISSN: 2302-6073 SINTA 3 Status: Accepted
4	Ari Widyati Purwantiasning, Bella Mareta Thania	Kajian Konsep Kontekstual Bentuk pada Bangunan di Kawasan Braga Bandung	Jurnal Arsitektur ARTEKS PENULIS KEDUA ISSN: 2541-0598 SINTA 2 Status: in review
5	Ari Widyati Purwantiasning, Putra Fajar	Kajian Konsep Imageability Dan Permeability Dalam Pengembangan Kawasan Pusat Kota Kowloon Hongkong	Jurnal Arsitektur ARTEKS PENULIS KEDUA ISSN: 2541-0598 SINTA 2 Status: in review
6	Ichsan Havidz, Ashadi	Kajian Arsitektur Simbolik Pada Bangunan Olah Raga Jakarta International Velodrome	Jurnal Arsitektur Zonasi Sinta 4 Status: Accepted
7	Muhammad Ramanindra Wicaksono, Anisa	Kajian Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Desa Wisata Tamansari	JAD Universitas Internasional Batam. Vol 1 No 2 Desember 2020 Penulis kedua Status: Accepted
8	Gina Liana Wati, Anisa	Kajian Penerapan Arsitektur Organik pada Kawasan Agrowisata	Jurnal Arsitektur ARTEKS ISSN: 2541-0598 Penulis kedua Sinta 2 Vol 5 No 2 Agustus 2020
9	Risnan Nazarudin, Anisa	Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Hotel Alam Asri Resort	Rustic Jurnal Arsitektur Vol 1 No 1 Status: In Review
10	Chaesar Dhiya Fauzan Widi, Lutfi Prayogi	Penerapan Arsitektur Neo Vernakular pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan	Jurnal Arsitektur Zonasi Vol. 3 No 3 Oktober 2020 Sinta 4 Status: Accepted
11.	Ghafari Yahya, Finta Lissimia	Kajian Konsep Aksesibilitas pada SLB Negeri Bekasi Jaya	Jurnal LINEARS E-ISSN: 2614-3976 Status: in review
12	Ervina Dinda Bestari, Finta Lissimia	Konsep Teritorialitas pada Kafe Superbee Cats	Jurnal LINEARS E-ISSN: 2614-3976 Status: accepted
13	Rivan Bryan Tirta, Finta Lissimia	Kajian Penerapan Arsitektur Perilaku pada Bangunan Pasar Ikan di Muara Baru	Jurnal PURWARUPA Vol 4 no.2 September 2020 e-ISSN: 2550- 066X p-ISSN: 2621-1181
14	Shabika Amany Putri, Finta Lissimia	KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR PERILAKU PADA STASIUN KERETA API ANTAR KOTA Studi Kasus Stasiun Bandung, Stasiun Gambir, dan Stasiun Pasar Senen	Jurnal PURWARUPA Vol 4 no.2 September 2020 e-ISSN: 2550- 066X p-ISSN: 2621-1181
15	Noer Aziza, Dedi Hantono	Kajian Peran Ibu Sebagai Pendidik di Dalam Keluarga	Jurnal Martabat Volume 4 Nomor 2, Desember 2020 p-ISSN 2581-2076 e-ISSN 2581-0472 Status: Accepted

No	Nama	Judul	Jurnal
16	Muhammad Ghiyas Ghurotul Muhajjalín, Dedi Hantono, Anggana Fitri Satwikasari	Museum Geologi dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kota Serang, Banten	Jurnal Gwang Volume 2 Nomor, 2 Oktober 2020 p-ISSN 2686-6072 e-ISSN 2714-7118 Status: Accepted
17	Kartika Sahar, Dedi Hantono, Wafirul Aqli	Sekolah Tinggi Tata Boga dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik di Jakarta	Jurnal Anala Volume 8 Nomor 2 September 2020 Hal. 7-16 p-ISSN 1907-5286 e-ISSN 2722-5682 Status: Published
18	Dedi Hantono, Noer Aziza	Peran Ruang Publik pada Kantor Rukun Warga Terhadap Aktivitas Masyarakat di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur	Jurnal Alur Volume 3 Nomor 2, September 2020 Hal. 44-52 p-ISSN 2615-1472 e-ISSN 2685-1490 SINTA 5 Status: Published
19	Muhammad Akbar Rafsyanjani, Adhelia Adjani Rahmah, Gina Liana Wati, Dedi Hantono	Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang di Pasar Kencar Jakarta Barat	Jurnal Juara Volume 3 Nomor 2, September 2020 Hal. 153-159 e-ISSN 2620-9896 SINTA 3 Status Published
20	Achmad Fikri Mauludi, Anisa, Anggana Fitri Satwikasari	Kajian Prinsip Arsitektur Hijau pada Bangunan Perkantoran (Studi Kasus United Tractor Head Office dan Menara BCA)	Sinektika: Jurnal Arsitektur Vol 17 No 02 Juli 2020 P-ISSN: 1411-8912 E-ISSN: 2714-6251
21	Muhammad Ghiyas Ghurotul Muhajjalín, Anggana Fitri Satwikasari	Kajian Penerapan Konsep Arsitektur Hijau Pada Bangunan Museum Geologi. Studi Kasus: Museum Fossa Magna	PURWARUPA Jurnal Arsitektur Vol 04 No 01 Maret 2020 e-ISSN: 2550- 066X p-ISSN: 2621-1181
22	Reny Oktora Wijayanti, Anisa, Anggana Fitri Satwikasari	Penerapan Arsitektur Hybrid Pada Redesain Taman Sriwedari Di Surakarta	PURWARUPA Jurnal Arsitektur Vol 04 no 01 Maret 2020 e-ISSN: 2550- 066X p-ISSN: 2621-1181
23	Yuliasari, Yeptadian Sari	Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Art 1: New Museum dan Art Space	JAD (Journal of Architectural Design and Development) Vol. 1 No. 1 Juni 2020
24	Hendro Kurnianto, Yeptadian Sari	Penerapan Arsitektur Metafora pada Bangunan Pendidikan Menara Pinisi Universitas Negeri Makassar	JAD (Journal of Architectural Design and Development) Vol. 1 No. 1 Juni 2020

Jurnal Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Judul	Jurnal
1	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri, Ashadi, Anisa, Ahmad Yusuf	DISAIN PENGEMBANGAN MASJID AT-MUTTAQIN YAYASAN YASPIA CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN	Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Volume 3 Nomor 1 Oktober 2020 ISSN: 2655-1446 Status: Accepted
2	Yeptadian Sari, Anisa, Jundi Jundullah Afgani, Sepli Yandri	Pengenalan Arsitektur Melalui Keterampilan Dwimatra	Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Volume 3 Nomor 1 Oktober 2020 ISSN: 2655-1446 Status: Accepted
3	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri, Ashadi, Anisa, M Cakra Buana, M Akbar R	Pendampingan Masyarakat Dalam Perencanaan Pengembangan Masjid Al-Barkah, Cipedak, Ciganjur, Jakarta Selatan	Jurnal Pengmas Aksiologi Universitas Muhammadiyah Surabaya ISSN: 2528-4967 Status: in review

Prosiding Konferensi Internasional

No	Nama	Judul	Prosiding Internasional
1	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Enhancing the Quality of Historical Area by Delivering the Concept of TOD within Kota Tua Jakarta	1st International Conference on Sustainable Architecture and Engineering (ICoSAE) Prosiding IOP terindeks SCOPUS 28 Oktober 2020 PENULIS PERTAMA Status: Accepted
2	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Designating the Preference of Tram Shelter as a Part of TOD Concept within Kota Tua Jakarta Using Fuzzy Logic	1st International Conference on Sustainable Architecture and Engineering (ICoSAE) Prosiding IOP terindeks SCOPUS 28 Oktober 2020 PENULIS KEDUA Status: Accepted
3	Ari Widyati Purwantiasning, Saeful Bahri	Implementation of Automatic Headlight Beam Control System Using Fuzzy Logic Controller	1st International Conference on Sustainable Architecture and Engineering (ICoSAE) Prosiding IOP terindeks SCOPUS 28 Oktober 2020 PENULIS KEDUA Status: Accepted
4	Anisa, Finta Lissimia	The Impact of Historic Building toward Regional Sustainability: Case study Menara Kudus, Indonesia	1st International Conference on Sustainable Architecture and Engineering (ICoSAE) Prosiding IOP terindeks SCOPUS 28 Oktober 2020 Status: Accepted
5	Lutfi Prayogi, Yeptadian Sari, Taslim Septia Prima	Perspectives in analysing pedestrian facility around transit stops within transit-oriented development context	1st International Conference on Sustainable Architecture and Engineering (ICoSAE) Prosiding IOP terindeks SCOPUS 28 Oktober 2020 Status: Accepted
6	Lutfi Prayogi, Yeptadian Sari, Dedi Hantono	Bus rapid transit system as a potent agent for transit-oriented development	3rd International Seminar on Livable Space (Is LivaS) Prosiding IOP terindeks SCOPUS 27 Agustus 2020 Status: Accepted
7	Finta Lissimia, Ratna Dewi Nuraini	Physical Change in Housing Surrounding Religious Tourism Object (Case Study Al Mukarromah Mosque, Jakarta, Indonesia)	3rd International Seminar on Livable Space (Is LivaS) Prosiding IOP terindeks SCOPUS 27 Agustus 2020 Status: Accepted

Prosiding Seminar Nasional

No	Nama	Judul	Prosiding
1	Karlina Rahadatul Aisy, Anisa	Analisis Tipomorfologi Pusat Rehabilitasi Mental Disorder https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12049	Prosiding SIAR UMS 2020 e-ISSN 2721-8686
2	Reza Noppaleri, Anisa	Kajian Bentuk dan Makna pada Arsitektur Vernakular Baduy Luar, Banten https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12057	Prosiding SIAR UMS 2020 e-ISSN 2721-8686
3	Anisa	Kajian Identifikasi Ruang Sakral pada Kawasan Bersejarah. Studi Kasus Kawasan Menara Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.	Semnaslit UMJ Oktober 2020
4	Jundi Jundullah Afgani, Anggana Fitri Satwikasari, Wafirul Aqli, Sepli Yandri	Pengaruh bahan material triplek terhadap kenyamanan termal pada rumah tinggal di permukiman padat penduduk	Semnaslit UMJ Oktober 2020
5	Anisa, Ratna Dewi Nur'aini, Finta Lissimia, Ashadi	Kajian Solid dan Void pada Perubahan Struktur Kota Lama Bersejarah. Studi Kasus Kota Lama Kudus, Jawa Tengah	Semnaslit UMJ Oktober 2020
6	Ari Widyati Purwantiasning, Putra Fajar	Kajian konsep imageability dan permeability dalam pengembangan kawasan pusat kota studi kasus: BSD City	Semnaslit UMJ Oktober 2020 PENULIS KEDUA
7	Rivan Bryan Tirta, Finta Lissimia	Kajian Penerapan Arsitektur Perilaku pada Bangunan Pasar Ikan Krematerium Cilincing	Semnaslit UMJ Oktober 2020
8	Ratna Dewi Nur'aini, Anisa, Jundi Jundullah Afgani, Anggana Fitri Satwikasari, Sepli Yandri	Penyuluhan Rumah Sehat Bebas COVID-19 di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul Yogyakarta	Semnaslit UMJ Oktober 2020
9	Finta Lissimia, Anisa, Ashadi, Lutfi Prayogi, Dedi Hantono, Sri Anastasia Yudhistirani	Pelatihan Kreasi Elemen Interior Menggunakan Decoupage pada Ibu-Ibu Rumah Tangga	Semnaslit UMJ Oktober 2020
10	Annisa Fiqri Jamila, Anggana Fitri Satwikasari	Kajian Arsitektur Tropis Modern Pada Gading Festival Sedayu City	Semnaslit UMJ Oktober 2020
11	Wafirul Aqli	Kajian Keterhubungan dan Katastropik dalam Teori Folding Architecture terhadap Karya Bangunan Kunsthall, Educatorium dan Yokohama Port Terminal	Semnaslit UMJ Oktober 2020

Buku Referensi

No	Nama	Judul
1	Hendro Kurnianto, Ashadi, Yeptadian Sari,	#1.Penerapan Konsep Metafora pada Rancangan Arsitektur Learning Commons Library UMJ (penulis 2)
2	Galih Prakasa, Ashadi, Finta Lissimia	#2.Penerapan Konsep Dekonstruksi pada Rancangan Arsitektur Bangunan Museum (penulis 2)
3	Muhammad Muslimin, Ashadi, Yeptadian Sari	#3.Penerapan Konsep Analogi pada Rancangan Arsitektur Bangunan Museum (penulis 2)
4	Ashadi	#4.Peradaban dan Arsitektur Jawa
5	Ashadi	#5.Kekhasan Arsitektur Masjid Tradisional Tinggalan Para Wali dan Raja di Jawa
6	Ashadi	#6.Arsitek Arsitektur di Hindia Belanda (Indonesia)
7	Ashadi	#7.Arsitektur:Bentuk.Fungsi.Makna
8	Ashadi	#8.Tentang Kebenaran & Metode Ilmu Pengetahuan Menurut Paul Feyerabem Sebuah Komentar Kritis
9	Anisa, Ayu Setyoningrum, Gina Liana Wati, Muhammad Raza	Kajian Konsep Arsitektur Organik pada Desain Lanskap dan Bangunan

No	Nama	Judul
10	Ari Widyati Purwantiasning, Bella Mareta Thania	Kajian Kontekstualitas Bangunan Pada Kawasan Bersejarah
11	Anggana Fitri Satwikasari, Wafirul Aqli, Muhammad Cakra Buana, Muhammad Nadzir	Studi Kenyamanan Termal Dasar: Kuantitatif vs Kualitatif
12	Anggana Fitri Satwikasari, Achmad Fikri Mauludi, Muhammad Ridha Faisal	Tinjauan Respon Elemen Bangunan terhadap Aspek Iklim Makro dan Mikro
13	Anggana Fitri Satwikasari, Syahrullah Noer	Tektonika Kayu pada Bentang Lebar: Sifat-Metode-Statika Visual

Dekan,



Irfan Purnawan, S.T., M.Chem.Eng.
NID: 20.773